

# Buletin Jumat Harakatuna Edisi 319/09 Juni 2023

written by Harakatuna



**TELAH TERBIT**  
**BULETIN HAKARATUNA**  
Edisi 319, 09 Juni 2023

**TAFSIR PERSUASIF**  
**SEBAGAI LANGKAH**  
**KONTRA-RADIKALISASI**



**HARAKATUNA.COM**

facebook harakatuna   instagram harakatuna   twitter harakatuna   [www.harakatuna.com](http://www.harakatuna.com)

Buletin Jumat  
<https://harakatuna.com>

Dan beredukasi dia bertukar lemah lembut  
(Q. S. Al-Kahf: 19)

**Harakatuna**  
Merawat Ideologi Bangsa

*Bismillahirrahmanirrahim*

**TAFSIR PERSUASIF SEBAGAI LANGKAH  
KONTRA-RADIKALISASI**  
Oleh: Muhsin Mahfudz\*

Satu diantara media regenerasi kesalehan Agama adalah dakwah, sebuah upaya penguatan nilai moral-teologis Islam yang tentu merujuk pada al-Qur'an sebagai pedoman. Termasuk melalui tafsir sebagai teks dan metode memakna-fahamkan isi kandungannya. Upaya itu telah berlangsung sejak lama, dan telah berjiban-pula dai yang telah melakukannya, termasuk Ulama terpopuler Indonesia tahun 2020 M, KH Ahmad Bohaudin Narsalin yang akrab dipanggil 'Gus Baha'. Adapun istilah tafsir persuasif sendiri, penulis adopsi dari kesimpulan Muhsin Mahfudz dalam tulisan yang berjudul "Fi Zilal al-Qur'an: Tafsir Gerakan Sayyid Qutb". Ia menggolongkan kitab tafsir karya tokoh radikal Mesir abad 19 M itu dengan nama sosial pergerakan berdasarkan persuasivitas bahasa sastra yang digunakan. Penjelasan ayat-ayat al-Qur'an yang cenderung menjadi rujukan kaum radikal dan ekstremis. Di sisi lain, kebudayaan Indonesia yang multikultural tentu akan cocok jika menjadi lahan proliferasi ideologi radikalisme atau semacamnya, yang pada faktanya juga dilakukan dengan memanfaatkan digitalisasi informasi di berbagai media. Perilaku konservatif masyarakat Indonesia dalam hal ini tentu perlu diwaspadakan, terutama di media sosial. Anonimitas, jejaring yang luas dan minimnya penghambat di dalamnya, menjadikan media sosial sebagai media yang paling berpotensi efektif untuk radikalisasi. Deradikalisasi Tafsir Persuasif Barangkali sudah maklum, bahwa lantunan ayat-ayat al-Qur'an saja sudah mampu menyentuh relung hati pendengarnya, apalagi kandungannya? Dalam urusan tidak mustahil jika tafsir sebagai penjelasan juga memiliki sifat persuasif. Dalam rentang tahun 2016-2020 M, cukup banyak penelitian yang telah membuktikan efektivitas kontra-narasi

*Jangan Dibaca saat Khutbah Berkhutbah*

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](https://www.harakatuna.com).